

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2015 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/

Interim financial statements as of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(UNAUDITED)**

	Halaman/ Page		Table of Contents
Daftar Isi			
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2		Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3		Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4		Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5 - 6		Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 117		Notes to the Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
62 – 31 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 23 April 2015/April 23, 2015
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014 Disajikan kembali- catatan 38/As restated-note 38 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ASET	Catatan/ Notes				ASSETS
Kas	2a,2b, 2c,2d,3	61.345.836	74.912.487	98.041.311	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2b,2c, 2d,2e,4	326.529.661	332.756.394	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp4.173, Rp4.481 dan Rp4.989 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2a,2b,2c, 2d,2e,2j,5	24.159.605	26.590.478	35.030.917	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp4,173, Rp4,481 and Rp4,989 as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2b,2c, 2d,2f,2j,6	208.638.392	441.546.234	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2b,2g,2j,7	767.832.597	602.927.883	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	2b,2c,2h, 2j,2x,28	-	630.728	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
- Pihak berelasi		71.531.763	58.627.770	57.950.478	Related parties -
- Pihak ketiga		3.036.444.374	3.074.992.791	2.894.261.191	Third parties -
Total kredit yang diberikan		3.107.976.137	3.133.620.561	2.952.211.669	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.779.915)	(5.304.554)	(5.092.900)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2b,2c,2i,2j, 2x,8,2	3.104.196.222	3.128.316.007	2.947.118.769	Total loans, net
Bunga yang akan diterima	2b,2c,9	14.294.990	13.357.089	12.844.295	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	2k,2x,10,28	27.919.808	26.000.709	25.163.722	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sebesar Rp67.762.576, Rp65.543.694 dan Rp61.869.789 pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2l,11	91.825.207	90.037.402	69.861.285	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp67,762,576, Rp65,543,694 and Rp61,869,789 as of March 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014 respectively
Aset pajak tangguhan, neto	2s,16d	6.078.228	6.016.689	4.771.695	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	2b,2m,2ac,12	90.555.788	88.416.706	22.791.891	Other assets
TOTAL ASET		4.723.376.334	4.831.508.806	4.172.772.709	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2014 Disajikan kembali- catatan 38/As restated-note 38 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2b,2c,2n,13	7.608.610	9.718.803	11.220.475	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
- Pihak berelasi		272.266.957	473.021.724	327.214.475	Related parties -
- Pihak ketiga		3.587.860.448	3.586.249.335	3.116.361.877	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	2b,2c,2o, 2x,14,28	3.860.127.405	4.059.271.059	3.443.576.352	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2b,2p,15	165.212.181	78.365.319	45.495.455	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2b,2c,2h	-	630.728	3.720.198	Acceptances liability
Utang pajak	2c,2s,16a	6.810.919	5.828.841	6.238.299	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2b,2c,2t,2w,17	42.403.412	40.368.218	32.534.476	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.082.162.527	4.194.182.968	3.542.785.255	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham pada 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014					Authorized – 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount) as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebanyak 3.851.000.000 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	18	385.100.000	385.100.000	385.100.000	Issued and fully paid-up 3,851,000,000 (full amount) shares as of March 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 , respectively
Tambahan modal disetor, neto	2y,19	158.677.857	158.677.857	158.677.857	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya – keuntungan/kerugian aktuarial	20	(8.800.122)	(8.800.122)	(7.047.517)	Other components of equity- actuarial gains (losses)
Cadangan umum	18c	3.000.000	3.000.000	-	General reserves
Saldo laba	2v	103.236.072	99.348.103	93.257.114	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		641.213.807	637.325.838	629.987.454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.723.376.334	4.831.508.806	4.172.772.709	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2015 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENTS OF INCOME AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 Three month period ended
 March 31, 2015 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31				
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN BUNGA	115.885.257	2q,22	103.955.480	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(80.086.815)	2q,23	(62.585.672)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO	35.798.442		41.369.808	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	3.304.081		3.005.576	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	458.805	2r	593.761	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	6.762.039		1.149.524	Recovery of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain	1.510.941		1.202.185	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	12.035.866		5.951.046	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(21.945.615)	24	(20.919.128)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(15.274.652)	25	(13.441.925)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(5.237.061)		(2.150.937)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(42.457.328)		(36.511.990)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	5.376.980		10.808.864	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	57.343	26	31.265	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	5.434.323		10.840.129	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(1.546.354)	2s,16b,16c	(2.708.353)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	3.887.969		8.131.776	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.887.969		8.131.776	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	1,01	2u,27	2,11	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Three-month period ended March 31, 2015 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ <i>Additional paid- in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/Other components of equity/ Keuntungan (kerugian) actuarial/ Actuarial gain or losses	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>				Cadangan umum/ <i>General reserved</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2013		385.100.000	158.677.857	-	-	93.257.114	637.034.971	Balance as of December 31, 2013
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"	20	-	-	(7.047.517)	-	-	(7.047.517)	Net adjustments arising from the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
Saldo 1 Januari 2014 setelah efek penerapan PSAK No. 24		385.100.000	158.677.857	(7.047.517)	-	93.257.114	629.987.454	Balance at January 1, 2014 after adjustment of SFAS No. 24
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	8.131.776	8.131.776	Total comprehensive income for the periods
Saldo 31 Maret 2014		385.100.000	158.677.857	(7.047.517)	-	101.388.890	638.119.230	Balance as of March 31, 2014
Saldo 1 Januari 2015		385.100.000	158.677.857	(8.800.122)	3.000.000	99.348.103	637.325.838	Balance as of January 1, 2015
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	3.887.969	3.887.969	Total comprehensive income for the periods
Saldo 31 Maret 2015		385.100.000	158.677.857	(8.800.122)	3.000.000	103.236.072	641.213.807	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2015 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 Three-month period ended
 March 31, 2015 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31			
	2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	114.858.399		Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3.286.866		Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto	22.543		Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(80.312.494)		Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja	(21.934.616)		Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(12.764.149)		Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(1.157.593)		Payments of tax
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.998.956		Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	630.728		Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	25.644.424		Loans
Aset lain-lain	(3.988.782)		Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(1.875.809)		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(199.143.654)		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	86.846.862		Deposits from other banks
Utang pajak	531.777		Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(630.728)		Acceptances liability
Liabilitas lain-lain	2.035.049		Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(87.951.177)		Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian surat berharga	33.505.341		Purchase of marketable securities
Penambahan aset tetap	(4.298.308)	11	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	34.800	11	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	29.241.833		Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Three-month periods ended
March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31				
2015		2014		
(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	-	18a	-	Proceeds from initial public offering of shares
Pembayaran dividen tunai	-	18c	-	Payments of cash dividends
Biaya emisi efek ekuitas	-	19	-	Stock issuance cost
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-		-	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan netto kas dan setara kas	(58.709.344)		(165.587.480)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.124.080.803		859.496.015	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	1.986.992		(2.201.378)	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.067.358.451		691.707.157	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	61.345.836	3	61.020.886	Cash
Giro pada Bank Indonesia	326.529.661	4	273.698.638	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24.163.778	5	33.186.493	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	208.638.392	6	323.801.140	Placements with Bank Indonesia and other banks – maturing less than or until 3 months since acquisition date
Sertifikat deposito Bank Indonesia – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	446.680.784	7	-	Certificate deposit Bank Indonesia – maturing less than or until 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	1.067.358.451		691.707.157	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH No. 87 tanggal 24 Juni 2014, antara lain, mengenai pembagian dividen dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-03799.40.21.2014 tanggal 2 Juli 2014 dan No. AHU-17802.40.22.2014 tanggal 2 Juli 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 87 of Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH dated June 24, 2014, among others, in connection with the dividend distribution, change in the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-03799.40.21.2014 dated July 2, 2014 and No. AHU-17802.40.22.2014 dated July 2, 2014.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas, 2 kas mobil, 53 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 4 Mesin Setor Tunai yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas, 2 kas mobil, 53 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 2 Mesin Setor Tunai yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of March 31, 2015, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 10 cash offices, 2 mobile cash, 53 Automatic Teller Machines (ATMs), and 4 Cash Deposit Machines (CDMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang. While as of December 31, 2014, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 10 cash offices, 2 mobile cash, 53 Automatic Teller Machines (ATMs), and 2 Cash Deposit Machines (CDMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital – net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH, No. 87 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)

Henry Kaunang*)

Komisaris

Koesparmono Irsan

Komisaris Independen

Muhammad Pujiono Santoso

Direksi

Direktur Utama

Herman Halim

Direktur

Sri Redjeki

Direktur Kepatuhan (Independen)

Iis Herijati**)

Direktur

Yunita Wanda, Wong

*) Disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat dari Gubernur Bank Indonesia No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Oktober 2013.

**) Memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Iis Herijati ditetapkan sebagai Direktur Kepatuhan Independen dengan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2014.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan keputusan Direksi No. 192/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Henry Kaunang

Anggota

Muhammad Pujiono Santoso

Anggota

Koesparmono Irsan

Anggota

Soetanto Hadisuseno

Anggota

Robby Bumulo

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of March 31, 2015 and December 31, 2014 in accordance with the the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on June 24, 2014, as stated under the Notarial Deed of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH, No. 87 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

(Independent)

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Compliance Director (Independent)

Director

*) Approved by Bank Indonesia based on letter from Bank Indonesia Governor No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia dated October 7, 2013.

**) In compliance with the Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on Rule Number 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by Listed Company, Iis Herijati is appointed as Independent Compliance Director by the Annual GMS dated June 24, 2014.

The composition of Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were based on Board of Directors' resolution No. 192/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014, are as follows:

Audit Committee

Head

Member

Member

Member

Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 191/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014, adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Lutfi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 190/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014, adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Yusuf Sutandio

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012 dan Surat Keputusan Direksi No.026/SK/DIR/XI/95 tanggal 1 November 1995.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah karyawan tetap Bank adalah 821 dan 844 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014, were based on Board of Directors' resolution No. 191/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, , are as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014, were based on Board of Directors' resolution No. 190/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 are as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member
Member

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Corporate Secretary is Endah Winarni (Theresia Endah Winarni), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012 and Board of Directors' Decision Letter No.026/SK/DIR/XI/95 dated November 1, 1995.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank employed 821 and 844 permanent employees, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", serta praktek yang lazim berlaku di industri perbankan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual (*historical cost*), dengan dasar biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies", and the prevailing banking industry practices.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika: (lanjutan)

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when, and only when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi ke kategori pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss to loans and receivables category when the following conditions are met:

- The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and
- There is a rare circumstance.

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. conducted when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability could be settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from *Interdealer Market Association* (IDMA) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan *present value model* berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and using discounted cash flow analysis.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open position, as appropriate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 31, 2015
1 Euro	14.021
1 Dolar Amerika Serikat	13.074
100 Yen Jepang	10.882
1 Dolar Australia	9.934
1 Dolar Singapura	9.504
1 Ringgit Malaysia	3.530
1 Yuan China	2.109

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2014	
	15.053	Euro 1
	12.385	United States Dollar 1
	10.356	Japanese Yen 100
	10.148	Australian Dollar 1
	9.376	Singapore Dollar 1
	3.542	Malaysian Ringgit 1
	1.996	Chinese Yuan 1

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statement of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011).
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity of financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2011).
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows (continued):

3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.

h. Acceptances receivable and liability

Acceptances receivable and liability are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances liability are classified as other financial liabilities.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturasikan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penyisihan penghapusan aset yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum ditetapkan paling kurang sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

To comply with Bank Indonesia's regulation, the Bank implemented the Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, concerning "Assessment of Commercial Bank Asset Quality" as guidelines to calculate the minimum provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia requirement.

The provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

1. *The general reserve shall be determined at no less than 1% of earning assets that have current quality.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (lanjutan):

Cadangan umum dikecualikan untuk aset produktif dalam bentuk:

- fasilitas kredit yang belum ditarik yang merupakan bagian dari Transaksi Rekening Administrasi;
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau penempatan dana lain pada Bank Indonesia dan Pemerintah, dan/atau
- bagian aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

- Cadangan khusus ditetapkan paling kurang sebesar persentase yang tercantum dalam tabel berikut setelah dikurangi nilai agunan:

Klasifikasi	Persentase penyisihan Percentage of provision	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia tetap mewajibkan Bank untuk menghitung penyisihan penghapusan aset, walaupun hasil perhitungan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Bank. Penyisihan penghapusan aset tersebut akan mempengaruhi perhitungan modal dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows (continued):

The general reserve shall be exempted on earning assets which are in the forms of:

- undisbursed credit facilities that form part of Off Statement of Financial Position Items;
- SBIs, SUNs, and/or other fund placements at Bank Indonesia and the Government, and/or
- part of earning assets that is guaranteed with cash collaterals.

- The special reserve shall be determined at no less than percentage as stated in the following table after being deducted with the value of the collateral:

The criteria for assessment of the value of the collateral that can be deducted in the appropriation of provision for asset losses in accordance with the Bank Indonesia Regulation.

The Bank Indonesia Regulation requires the Bank to calculate the provision for asset losses, although the calculation result of the provision is not recorded in the Bank's financial statements. The provision for asset losses will affect the calculation of capital in the calculation of KPMM ratio.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan dan prasarana	5% - 20%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10%
Perabot dan peralatan kantor	25% - 33%
Kendaraan bermotor	25%

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed assets and depreciation (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land assets is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of cultivation rights title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), building rights title (Hak Guna Bangunan or "HGB") and right to use title ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and amortize over the shorter of the land rights' legal or land's economic life. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit yang diberikan di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

o. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loans over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in the statements of comprehensive income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of comprehensive income.

n. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

o. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

q. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Interest income and expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

r. Fees and commission income

Significant fees and commission income which is directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

s. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Basic earnings per share

The basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham

w. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

w. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja dan dana pension (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan atau kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan paska-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Employee benefits and pension plan
(continued)**

Employee benefits liabilities (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*. The estimated liability as of the date of statements of financial position represents the present value of the defined benefits at statements of financial position date, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah usaha kecil dan menengah (UKM), tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital – Net" account, under equity section in the statements of financial position.

z. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst small and medium enterprise (SME) customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Impairment of non-financial assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

ab. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Bank, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Dalam penetapan mata uang tersebut, Bank mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Rupiah. In determining the currency, Bank considered these following matters:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 11.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 16.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 16.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah Rp24.857.177 dan Rp24.769.637. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are Rp24,857,177 and Rp24,769,637, respectively. Further details are discussed in Note 34.

3. KAS

	31 Maret/March 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		61.334.017
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	904	11.819
Ringgit Malaysia		-
Euro Eropa		-
Dolar Singapura		-
		11.819
		61.345.836

3. CASH

	31 Desember/December 31, 2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
		74.840.955
	5.526	68.440
	650	2.302
	40	602
	20	188
		71.532
		74.912.487

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Malaysian Ringgit
European Euro
Singapore Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS (lanjutan)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Mesin Setor Tunai (CDM) sebesar Rp9.723.200 dan Rp11.339.100, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

3. CASH (continued)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) and Cash Deposit Machines (CDMs) of Rp9,723,200 and Rp11,339,100, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		317.116.381		323.839.194	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	720.000	9.413.280	720.000	8.917.200	United States Dollar
		326.529.661		332.756.394	

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirement (GWM).

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 8% dan GWM Sekunder sebesar 4% dalam Rupiah.

The GWM ratio as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/2013 dated December 24, 2013 regarding the "Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies". Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM in Rupiah and foreign currency of 8%, respectively, and Secondary GWM in Rupiah of 4%.

Realisasi GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The realization of the Bank's GWM as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah Utama	8,14%	8,14%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	19,70%	15,52%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22,69%	18,33%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 30).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.405.804	8.922.908
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	500.766	2.500.966
PT Bank CIMB Niaga Tbk	448.089	447.492
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	31.530	56.258
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9.474	3.541.973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.302	8.919
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.299	27.067
	<u>10.409.264</u>	<u>15.505.583</u>
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.662.252	2.462.399
PT Bank Central Asia Tbk	4.347.225	4.748.129
Bank of China Limited	2.916.035	1.786.735
HSBC Bank USA, National Association	1.719.195	2.047.431
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.074	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	14.369	25.638
HSBC Bank Australia Limited	10.198	12.337
Bank Indover	4.173	4.481
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo	1.993	2.226
	<u>13.754.514</u>	<u>11.089.376</u>
	<u>24.163.778</u>	<u>26.594.959</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.173)</u>	<u>(4.481)</u>
	<u>24.159.605</u>	<u>26.590.478</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Third parties
Foreign currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited
HSBC Bank USA, National Association
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
HSBC Bank Australia Limited
Indover Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo
Less: Allowance for impairment losses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		10.409.264		15.505.583	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.035.572	13.539.067	876.558	10.856.173	United States Dollar
Euro	12.531	175.693	12.555	189.001	Euro
Dolar Singapura	1.512	14.369	2.734	25.638	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.027	10.198	1.216	12.337	Australian Dollar
Dolar Hongkong	5.315	8.961	-	-	Hongkong Dollar
Yuan China	2.007	4.233	2.005	4.001	Chinese Yuan
Yen Jepang	18.312	1.993	21.492	2.226	Japanese Yen
		13.754.514		11.089.376	
		24.163.778		26.594.959	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.173)		(4.481)	Less: Allowance for impairment losses
		24.159.605		26.590.478	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	0,75%	0,54%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,14%	0,19%	United States Dollar
Euro	0,05%	0,00%	Euro
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Yuan China	0,90%	0,11%	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	0,00%	-	Hongkong Dollar

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of March 31, 2015 and December 31, 2014, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.173 dan Rp4.481 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of March 31, 2015 and December 31, 2014 with carrying amount of Rp4,173 and Rp4,481, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	4.481	4.989	Beginning balance
Selisih akibat perbedaan kurs	(308)	(508)	Exchange rate differences
Saldo akhir	4.173	4.481	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 30).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 30.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 30).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 30.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank had no funds placed with related parties.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia					Bank Indonesia
FASBI		167.000.000		413.000.000	FASBI
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi		-		(65.944)	Less: Unamortized interest
		167.000.000		412.934.056	
Bank lain					Other banks
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		13.176.197		9.778.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia		-		2.733.651	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia		1.006.795		-	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
		14.182.992		12.511.678	
		181.182.992		425.445.734	
Mata uang asing					Foreign currencies
Inter-bank call money					Inter-bank call money
Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (Dolar Amerika Serikat)	2.100.000	27.455.400	1.300.000	16.100.500	Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (United States Dollar)
		208.638.392		441.546.234	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
Rupiah					
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan		181.182.992		425.445.734	Less than or until 1 month
Mata uang asing					Foreign currency
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	2.100.000	27.455.400	1.300.000	16.100.500	Less than or until 1 month (United States Dollar)
		208.638.392		441.546.234	

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Bank Indonesia - FASBI	5,63%	5,75%	Bank Indonesia - FASBI
Interbank call money - Dolar			Interbank call money - United
Amerika Serikat	0,00%	0,00%	States Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	6,71%	7,15%	Time deposit - Rupiah

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 30.

e. Penempatan pada bank lain

e. Placements with other banks

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, *sinking fund* atas imbalan paska kerja karyawan masing-masing sebesar Rp14.182.992 dan Rp12.511.678 berupa deposito berjangka dalam Rupiah, telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, *sinking fund* for post employee benefits amounting to Rp14,182,992 and Rp12,511,678, respectively, in terms of Rupiah time deposits, respectively, has been set up by the Bank's management.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki surat-surat berharga pada pihak berelasi.

	31 Maret/ March 31, 2015
Rupiah	
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	100.000.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	
Jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan	450.000.000
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	225.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(7.167.403)
	767.832.597

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 9 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,03% dan 6,70% pada 2015 dan 2014.

Sertifikat deposito Bank Indonesia jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan 6,60% dan 5,56% pada 2015 dan 2014.

Semua surat-surat berharga pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

7. MARKETABLE SECURITIES

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah		Held-to-maturity
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	187.462.000	Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		Deposits Certificates of Bank Indonesia
Jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan	250.000.000	Maturing less than or until 3 months
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	175.000.000	Maturing more than 3 months until 6 months
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(9.534.117)	Less: Unamortized interest
	602.927.883	

SBIs have maturity periods of 9 months with average annual interest rates were 7.03% and 6.70% in 2015 and 2014, respectively.

Deposits Certificates of Bank Indonesia have maturity periods of 3 months and 6 months with average annual interest rates of 6.60% and 5.56% in 2015 and 2014, respectively.

All marketable securities as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 30.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	31 Maret /March 31, 2015					
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pihak berelasi						
Rupiah						
Modal kerja	57.031.653	57.031.653	-	-	-	-
Konsumsi	1.425.542	1.425.542	-	-	-	-
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat						
Modal kerja	13.074.568	13.074.568	-	-	-	-
Pihak ketiga						
Rupiah						
Modal kerja	2.049.375.954	2.023.671.961	10.304.677	11.586.396	-	3.812.920
Investasi	791.327.512	779.041.272	5.321.359	2.538.148	3.389.299	1.037.434
Konsumsi	189.216.111	187.661.153	217.707	230.032	-	1.107.219
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat						
Modal kerja	6.524.797	6.524.797	-	-	-	-
Total	3.107.976.137	3.068.430.946	15.843.743	14.354.576	3.389.299	5.957.573
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.779.915)	(1.123.817)	(78.889)	-	(956.328)	(1.620.881)
Total kredit yang diberikan, neto	3.104.196.222	3.067.307.129	15.764.854	14.354.576	2.432.971	4.336.692

Related parties
Rupiah
Working capital
Consumer
Foreign currency
United States Dollar
Working capital
Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Foreign currency
United States Dollar
Working capital
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. Type and collectibility of loans (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	57.388.050	57.388.050	-	-	-	-	Working capital
Konsumsi	1.239.720	1.239.720	-	-	-	-	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	-	-	-	-	-	-	Working capital
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	2.053.401.885	2.035.138.641	3.736.175	14.394.174	-	132.895	Working capital
Investasi	810.010.388	798.538.378	4.723.872	6.299.436	-	448.702	Investment
Konsumsi	205.408.089	203.892.084	409.298	668.758	-	437.949	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	6.172.429	6.172.429	-	-	-	-	Working capital
Total	3.133.620.561	3.102.369.302	8.869.345	21.362.368	-	1.019.546	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)	(4.080.272)	(895.744)	-	-	(328.538)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.128.316.007	3.098.289.030	7.973.601	21.362.368	-	691.008	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Maret/March 31, 2015							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	23.666.215	23.666.215	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	230.146	230.146	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	974.255.432	960.049.113	550.050	13.656.249	-	20	Processing industry
Konstruksi	50.860.595	50.860.595	-	-	-	-	Construction
Listrik, gas dan air	1.284.062	1.284.062	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Perdagangan besar dan eceran	1.339.541.314	1.324.051.217	10.762.725	468.295	-	4.259.077	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	167.835.850	167.835.850	-	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	149.748.434	142.516.444	3.842.670	-	3.389.299	21	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	10.082.318	10.079.751	-	-	-	2.567	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	26.780.533	26.780.533	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	44.827.504	44.238.835	-	-	-	588.669	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	26.136.890	26.136.890	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	82.485.826	82.015.235	470.591	-	-	-	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	186.521.373	184.966.415	217.707	230.032	-	1.107.219	Household
Lain - lain	4.120.280	4.120.280	-	-	-	-	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	19.599.365	19.599.365	-	-	-	-	Processing industry
Total	3.107.976.137	3.068.430.946	15.843.743	14.354.576	3.389.299	5.957.573	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.779.915)	(1.123.817)	(78.889)	-	(956.328)	(1.620.881)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.104.196.222	3.067.307.129	15.764.854	14.354.576	2.432.971	4.336.692	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

b. Economic sector of loans and collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2014							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.900.487	28.900.487	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	209.178	209.178	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	987.480.626	973.382.336	-	14.098.290	-	-	Processing industry
Konstruksi	51.694.315	51.694.315	-	-	-	-	Construction
Listrik, gas dan air	1.421.920	1.421.920	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Perdagangan besar dan eceran	1.270.395.338	1.263.188.835	3.508.716	3.118.506	-	579.281	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	177.734.822	177.734.822	-	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	177.384.764	169.951.105	3.956.844	3.476.815	-	-	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	48.202.969	48.200.653	-	-	-	2.316	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	27.612.824	27.612.824	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	37.351.249	36.746.424	604.825	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.675.824	24.675.824	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	87.736.007	87.346.345	389.662	-	-	-	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	202.563.983	201.047.979	409.298	668.757	-	437.949	Household
Lain - lain	4.083.826	4.083.826	-	-	-	-	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	6.172.429	6.172.429	-	-	-	-	Processing industry
Total	3.133.620.561	3.102.369.302	8.869.345	21.362.368	-	1.019.546	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)	(4.080.272)	(895.744)	-	-	(328.538)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.128.316.007	3.098.289.030	7.973.601	21.362.368	-	691.008	Total loans, net

c. Berdasarkan periode kredit

c. By maturity

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.948.318.285	1.945.520.543	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	12.492.523	11.327.756	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	478.999.821	511.337.790	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	648.566.143	659.262.043	Over than 5 years
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 tahun	19.599.365	6.172.429	Less than 1 year
	3.107.976.137	3.133.620.561	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.779.915)	(5.304.554)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.104.196.222	3.128.316.007	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

- d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

- d. Based on remaining period until maturity

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.970.566.981	1.965.561.689	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	74.428.847	63.918.750	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	729.790.473	693.267.333	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	313.590.471	404.700.360	Over than 5 years
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	19.599.365	6.172.429	Less than or equal to 1 year
	3.107.976.137	3.133.620.561	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.779.915)	(5.304.554)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.104.196.222	3.128.316.007	Total loans, net

- e. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

- e. By related parties and third parties

31 Maret/March 31, 2015							
Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi	71.531.763	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.036.444.374	15.843.743	14.354.576	3.389.299	5.957.573	5.957.573	Third parties
Total	3.107.976.137	15.843.743	14.354.576	3.389.299	5.957.573	5.957.573	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.779.915)	(78.889)	-	(956.328)	(1.620.881)	(1.620.881)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.104.196.222	15.764.854	14.354.576	2.432.971	4.336.692	4.336.692	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2014							
Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi	58.627.770	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.074.992.791	8.869.345	21.362.368	-	1.019.546	1.019.546	Third parties
Total	3.133.620.561	8.869.345	21.362.368	-	1.019.546	1.019.546	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.304.554)	(895.744)	-	-	(328.538)	(328.538)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	3.128.316.007	7.973.601	21.362.368	-	691.008	691.008	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	31 Maret/ March 31, 2015
Rupiah	13,32%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	7,00%

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 14c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 13,00% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 28) adalah sebesar Rp71.531.763 dan Rp58.627.770 atau sebesar 1,51% dan 1,21% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal. Kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp13.074.568 dijamin dengan deposito berjangka dengan nominal yang sama.
- j. Bank tidak melakukan restrukturisasi kredit pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
 Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

8. LOANS (continued)

- f. Annual average interest rates

	31 Desember/ December 31, 2014	
	13,10%	Rupiah
		Foreign currency
	7,00%	United States Dollar

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 14c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 13.00%, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 28) amounted to Rp71,531,763 and Rp58,627,770, representing 1.51% and 1.21% of the Bank's total assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions. The loans to related parties on March 31, 2015 amounted to Rp13,074,568 secured by time deposits with the same nominal.
- j. The Bank hasn't restructured loans in March 31, 2015 and December 31, 2014
- k. Legal Lending Limits (LLL)
 As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/NPL)

	31 Maret/ March 31, 2015
Jumlah NPL, neto	21.124.239
Rasio NPL bruto	0,76%
Rasio NPL neto	0,68%

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing adalah sebesar Rp244.941.844 dan Rp292.321.544 (Catatan 14).

n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar RpNihil.

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Saldo awal	5.304.554
Penyisihan tahun berjalan	5.237.061
Penghapusan tahun berjalan	-
Selisih akibat perbedaan kurs	339
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(6.762.039)
Saldo akhir	3.779.915
Penurunan nilai individual	2.577.209
Penurunan nilai kolektif	1.202.706
Saldo akhir	3.779.915

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing adalah sebesar 30,21% dan 31,32%.

8. LOANS (continued)

I. Non-Performing Loans (NPL)

	31 Desember/ December 31, 2014	
22.053.376		Total NPL, net
0,71%		Ratio of gross NPL
0,70%		Ratio of net NPL

m. Total loans secured by time deposits as of March 31, 2015 and December 31, 2014, were Rp244,941,844 and Rp292,321,544, respectively (Note 14).

n. Loans written-off

Loans written-off in 2015 and 2014 were RpNil respectively.

o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
5.092.900		Beginning balance
2.610.126		Provision during the year
-		Written-off during the year
260		Exchange rate differences
(2.398.732)		Recovery of provision during the year
5.304.554		Ending balance
328.538		Individual impairment
4.976.016		Collective impairment
5.304.554		Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 30.

q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were 30.21% and 31.32%, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	31 Maret 2015/March 31, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan		14.271.840		13.349.867	Loans
Mata uang asing					Foreign currency
Kredit yang diberikan (Dolar Amerika Serikat)	1.771	23.150	583	7.222	Loans (United States Dollar)
Total bunga yang akan diterima		14.294.990		13.357.089	Total interest receivables

9. INTEREST RECEIVABLES

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Sewa dibayar dimuka	19.557.772	19.920.857	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	2.365.032	609.008	Prepaid insurance
Lain-lain	5.997.004	5.470.844	Others
Total beban dibayar dimuka	27.919.808	26.000.709	Total prepaid expenses

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET TETAP

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	23.449.445	-	-	-	23.449.445	Landright
Bangunan dan prasarana	44.572.972	203.780	-	-	44.776.752	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.108.909	-	-	-	2.108.909	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	42.142.474	625.348	224.421	49.623	42.593.024	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	24.757.252	103.207	67.200	1.767.000	26.560.259	Motor vehicles
	137.031.052	932.335	291.621	1.816.623	139.488.389	
Aset dalam penyelesaian	18.550.044	3.365.973	-	(1.816.623)	20.099.394	Construction in progress
Total	155.581.096	4.298.308	291.621	-	159.587.783	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	15.308.885	545.452	-	-	15.854.337	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.045.461	41.718	-	-	1.087.179	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	30.599.043	1.188.755	224.421	-	31.563.377	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	18.590.305	734.578	67.200	-	19.257.683	Motor vehicles
Total	65.543.694	2.510.503	291.621	-	67.762.576	Total
Nilai buku neto	90.037.402				91.825.207	Net book value

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2014						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	23.449.445	-	-	23.449.445		Landright
Bangunan dan prasarana	39.365.817	226.993	1.561.023	44.572.972		Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.971.414	-	-	2.108.909		Power generator
Perabot dan peralatan kantor	36.892.073	4.548.037	2.560.884	42.142.474		Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	23.143.109	831.714	1.107.821	24.757.252		Motor vehicles
	124.821.858	5.606.744	5.229.728	137.031.052		
Aset dalam penyelesaian	6.909.216	23.492.384	19.378	18.550.044		Construction in progress
Total	131.731.074	29.099.128	5.249.106	155.581.096		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	14.861.206	1.994.875	1.547.196	15.308.885		Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	866.398	179.063	-	1.045.461		Power generator
Perabot dan peralatan kantor	29.215.795	3.944.132	2.560.884	30.599.043		Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	16.926.390	2.771.736	1.107.821	18.590.305		Motor vehicles
Total	61.869.789	8.889.806	5.215.901	65.543.694		Total
Nilai buku neto	69.861.285			90.037.402		Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2037 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada 31 Maret 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp2.510.503 dan Rp2.203.598 (Catatan 25).

Depreciation expense in March 31, 2015 and 2014, amounted to Rp2,510,503 and Rp2,203,598, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 100,00% dan 98,28% . Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank's management estimates that the percentage of completion of constructions in progress which consists of buildings and improvements in financial terms is 100.00% and 98.28%, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil dan Rp325.391.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil and Rp325,391, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2015 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp90.971.247 (31 Desember 2014: Rp90.426.847). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of March 31, 2015, for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third party) amounting to Rp90,971,247 (December 31, 2014 : Rp90,426,847). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Bangunan dan prasarana	583.785
Mesin pembangkit tenaga listrik	498.300
Perabot dan peralatan kantor	23.647.640
Kendaraan bermotor	14.093.803
Total	38.823.528

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	34.800	550
Nilai buku neto aset tetap	-	-
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	34.800	550

11. FIXED ASSETS (continued)

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
578.791		<i>Buildings and improvements</i>
405.500		<i>Power generator</i>
23.437.589		<i>Furniture and office equipment</i>
13.430.053		<i>Motor vehicles</i>
37.851.933		Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Total gain on sale of fixed assets (Note 26)

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2015
Aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	68.651.679
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	11.262.895
Uang muka dan jaminan	2.856.759
Persediaan alat tulis kantor	2.702.344
Provisi dan komisi yang akan diterima	516.546
Lain-lain	4.565.565
Total aset lain-lain	90.555.788

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2014	
68.651.679		<i>Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses RpNil as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively</i>
11.262.895		<i>Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively</i>
2.856.759		<i>Advances and guarantees</i>
2.702.344		<i>Stationaries</i>
516.546		<i>Fees and commission receivable</i>
4.565.565		<i>Others</i>
88.416.706		Total other assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Firmansyah adalah sebesar Rp17.889.000 dan tidak dilakukan penilaian properti terbengkalai oleh penilai independen pada tanggal 31 Maret 2015.

12. OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

As of December 31, 2013, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Firmansyah amounted to Rp17,889,000 and there is no valuation of abandoned property by independent appraisal as of March 31, 2015.

13. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/March 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Liabilitas kepada pihak ketiga		1.499.487
Beban bunga jatuh tempo		933.137
Kiriman uang yang akan diselesaikan		94.181
Liabilitas lainnya		4.695.609
		7.222.414
Mata uang asing		
Kiriman uang yang akan diselesaikan (Dolar Amerika Serikat)	29.539	386.196
		386.196
Total liabilitas segera		7.608.610

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			Rupiah
Liabilities to third parties		1.264.275	Liabilities to third parties
Past due interest		1.167.521	Past due interest
Money transfer		1.805	Money transfer
Others liabilities		4.906.120	Others liabilities
		7.339.721	
Foreign currency			Foreign currency
Money transfer			Money transfer
(United States Dollar)	192.094	2.379.082	(United States Dollar)
		2.379.082	
Total obligations due immediately		9.718.803	Total obligations due immediately

14. SIMPANAN DARI NASABAH

	31 Maret/March 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro		123.581.882
Tabungan		63.450.442
Deposito Berjangka		68.767.360
		255.799.684
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Giro	259.544	3.393.273
Deposito Berjangka	1.000.000	13.074.000
		16.467.273
Total pihak berelasi (Catatan 28)		272.266.957

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			Related parties
Rupiah			Rupiah
Current accounts		235.713.645	Current accounts
Savings accounts		73.485.953	Savings accounts
Time deposits		160.817.064	Time deposits
		470.016.662	
Foreign currency			Foreign currency
United States Dollar			United States Dollar
Current accounts	242.637	3.005.062	Current accounts
Time deposits		-	Time deposits
		3.005.062	
Total related parties (Note 28)		473.021.724	Total related parties (Note 28)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Giro		283.410.884		321.666.479	Current accounts
Tabungan		728.389.515		660.208.271	Savings accounts
Deposito Berjangka		2.540.037.668		2.567.387.552	Time deposits
Sertifikat deposito		246.142		295.513	Certificate of deposits
		<u>3.552.084.209</u>		<u>3.549.557.815</u>	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	2.310.234	30.203.996	2.527.276	31.300.316	Current accounts
Deposito Berjangka	426.208	5.572.243	435.301	5.391.204	Time Deposits
		<u>35.776.239</u>		<u>36.691.520</u>	
Total pihak ketiga		<u>3.587.860.448</u>		<u>3.586.249.335</u>	Total third parties
Total simpanan dari nasabah		<u>3.860.127.405</u>		<u>4.059.271.059</u>	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 28).

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 28).

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		123.581.882		235.713.645	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	259.544	3.393.273	242.637	3.005.062	Foreign currency (United States Dollar)
		<u>126.975.155</u>		<u>238.718.707</u>	
Pihak ketiga					Related parties
Rupiah		283.410.884		321.666.479	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	2.310.234	30.203.996	2.527.276	31.300.316	Foreign currency (United States Dollar)
		<u>313.614.880</u>		<u>352.966.795</u>	
Total giro		<u>440.590.035</u>		<u>591.685.502</u>	Total current accounts

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2015
Rupiah	3,97%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,49%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015
Rupiah	
Pihak berelasi	63.450.442
Pihak ketiga	728.389.515
Total tabungan	791.839.957

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2015
Tabungan	
Tabungan	5,50%
Emas Eksklusif	4,54%
KPR Exspress	4,00%
Arthamas	1,76%
Karyawan	2,24%
Karya	2,74%
Si Cerdas	2,66%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	2,20%	Rupiah
		Foreign currency
	0,49%	United States Dollar

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, no current accounts were blocked as loan security.

b. Savings accounts consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	73.485.953	Rupiah
	660.208.271	Related parties
		Third parties
Total tabungan	733.694.224	Total savings accounts

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Tabungan		Savings accounts
Tabungan	6,79%	Savings accounts
Emas Eksklusif	3,22%	Emas Eksklusif
KPR Exspress	4,00%	KPR Exspress
Arthamas	1,85%	Arthamas
Karyawan	2,26%	Employees
Karya	1,91%	Karya
Si Cerdas	1,80%	Si Cerdas

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, no savings accounts were blocked as loan security.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

c. Time deposits consist of:

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		68.767.360		160.817.064	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	1.000.000	13.074.000		-	Foreign currency (United States Dollar)
		81.841.360		160.817.064	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		2.540.037.668		2.567.387.552	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	426.208	5.572.243	435.301	5.391.204	Foreign currency (United States Dollar)
		2.545.609.911		2.572.778.756	
Total deposito berjangka		2.627.451.271		2.733.595.820	Total time deposits

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		44.567.360		138.317.064	1 month
3 bulan		24.200.000		22.500.000	3 months
		68.767.360		160.817.064	
Pihak berelasi					Related parties
Mata uang asing					Foreign currency
3 bulan (Dolar Amerika Serikat)	1.000.000	13.074.000		-	3 months (United States Dollar)
		13.074.000		-	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		1.849.258.668		1.852.766.624	1 month
3 bulan		580.960.915		607.918.967	3 months
6 bulan		86.178.623		79.510.398	6 months
12 bulan		23.639.462		27.191.563	12 months
		2.540.037.668		2.567.387.552	
Pihak ketiga					Third parties
Mata uang asing					Foreign currency
1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	426.208	5.572.243	435.301	5.391.204	1 month (United States Dollar)
Total deposito berjangka		2.627.451.271		2.733.595.820	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

c. Time deposits consist of (continued):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		2.184.656.678		2.265.021.393	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		374.080.420		380.156.297	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		29.946.718		59.718.895	From 1 - 3 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		20.121.212		23.308.031	From 6 - 12 months
		<u>2.608.805.028</u>		<u>2.728.204.616</u>	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	426.208	5.572.243	435.301	5.391.204	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.000.000	13.074.000		-	From 1 - 3 months
		<u>18.646.243</u>		<u>5.391.204</u>	
Total deposito berjangka		<u>2.627.451.271</u>		<u>2.733.595.820</u>	Total time deposits

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	9,43%	9,44%	1 month
3 bulan	9,97%	9,93%	3 months
6 bulan	10,13%	9,85%	6 months
12 bulan	9,65%	9,14%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,25%	1,27%	1 month
3 bulan	3,75%	-	3 months

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp306.297.024 dan Rp348.648.674 (Catatan 8g).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, time deposits blocked and used as security were Rp306.297.024 and Rp348,648,674, respectively (Note 8g).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Maret/ March 31, 2015
Deposito berjangka	160.715.417
Giro	2.958.869
Tabungan	-
Tabungan Emas Eksklusif	1.537.895
Total simpanan dari bank lain	165.212.181

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,19% dan 2,57%.

Tabungan dan tabungan Emas Eksklusif merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 5,00% untuk tabungan dan 5,07% dan 3,56% untuk tabungan Emas Eksklusif.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 9,54% dan 9,21% pada 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 1 bulan, serta 10,00% dan 9,75% pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 3 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31, 2014	
	72.560.435	Time deposits
	3.727.686	Current accounts
	750.000	Savings accounts
	1.327.198	Emas Eksklusif savings accounts
Total deposits from other banks	78.365.319	

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 3.19% and 2.57% in 2015 and 2014, respectively.

Savings accounts and Emas Eksklusif savings accounts represent Rupiah saving deposits with average interest rates per annum of 5.00% for savings accounts and 5.07% and 3.56% for Emas Eksklusif savings accounts in 2015 and 2014, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 9.54% and 9.21% in 2015 and 2014, respectively, with maturities of 1 month, and also 10.00% and 9.75% for 2015 and 2014 with maturities of 3 months.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2015
Pajak penghasilan Pasal 21	660.989
Pajak penghasilan	
Pasal 23/4 (2)	5.254.746
Pajak penghasilan Pasal 25	357.123
Pajak penghasilan Pasal 29	
(Catatan 16b)	536.524
Pajak Pertambahan Nilai	1.537
Total utang pajak	6.810.919

16. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2014	
	522.908	Income tax - Article 21
	4.860.209	Withholding income tax -
	429.895	Articles 23/4 (2)
		Income tax - Article 25
	13.451	Income tax - Article 29
	2.378	(Note 16b)
		Value Added Tax
Total taxes payable	5.828.841	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31		
	2015	2014	
Kini	(1.607.893)	(2.970.402)	Current
Tangguhan	61.539	262.049	Deferred
Beban pajak, neto	(1.546.354)	(2.708.353)	Tax expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2015 and 2014, is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	5.434.323	10.840.129	Income before tax expense as per statements of comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban telepon	84.353	57.100	Telephone expense
Beban non-operasional	40.852	36.106	Non-operating expenses
Natura	278.949	-	Natura
Beban promosi	419.806	-	Promotion expense
Pendapatan yang tidak dapat ditambahkan:			Non - taxable income:
Pendapatan sewa dan lain-lain	(72.868)	(99.922)	Rent income and others
Beda waktu			Temporary differences
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	(307)	(352)	Provision for (recovery of) allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembentukan cadangan imbalan kerja	87.540	772.119	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	158.924	276.429	Fixed assets
Taksiran penghasilan kena pajak	6.431.572	11.881.609	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	1.607.893	2.970.402	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(1.071.369)	(3.054.183)	Prepayment of corporate income tax - Article 25
Pajak penghasilan kurang bayar/taksiran tagihan pajak (Catatan 16a)	536.524	(83.781)	Under payment of corporate income tax/Estimated tax refund (Note 16a)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak	5.434.323	10.840.129	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.358.581)	(2.710.032)	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(187.773)	1.679	Tax effect on permanent differences
Beban pajak, neto	(1.546.354)	(2.708.353)	Tax expense, net

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

The estimated taxable income for the year ended March 31, 2015 and 2014 are a preliminary estimate prepared for financial statements purposes.

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31		
	2015	2014	
Pembentukan cadangan imbalan kerja	21.885	193.030	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	39.731	69.107	Fixed assets
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	(77)	(88)	Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Manfaat pajak tangguhan, neto	61.539	262.049	Deferred tax benefit, net

c. Deferred tax benefit (expense), net

The details of the deferred income tax benefit (expenses) - net computed on temporary differences at tax rate are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Cadangan imbalan kerja	6.214.295
Aset tetap	(137.111)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	1.044
Total aset pajak tangguhan, neto	6.078.228

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial and tax reporting purposes are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	6.192.410	Employee benefits liabilities
	(176.842)	Fixed assets
	1.121	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Total aset pajak tangguhan, neto	6.016.689	Total deferred tax assets, net

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay corporate tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 34b)		24.857.177		24.769.637	Employee benefits (Note 34b)
Bunga masih harus dibayar		12.115.012		12.118.472	Accrued interest
Setoran jaminan		434.785		428.785	Guarantee deposits
Pendapatan Bunga diterima dimuka		-		104.886	Unearned interest income
Cadangan kesejahteraan karyawan		117.458		68.842	Allowance for employee welfare
Lain-lain		4.857.719		2.868.500	Others
		42.382.151		40.359.122	
Mata uang asing					Foreign currency
Bunga masih harus dibayar (Dolar Amerika Serikat)	1.626	21.261	734	9.096	Accrued interest (United States Dollar)
Total liabilitas lain-lain		42.403.412		40.368.218	Total other liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 25 Maret 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 291 tanggal 25 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank antara lain telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank dan perubahan status dan nama PT Bank Maspion Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16164.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Maret 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 3 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat, mencatatkan saham-saham Bank pada bursa efek di Indonesia dan mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Pengeluaran saham baru dalam simpanan untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Bank melalui Penawaran Umum atau sebanyak 2.054.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Pencatatan seluruh saham Bank pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank, yaitu sebanyak-banyaknya 99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.

18. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on March 25, 2013, as stated in Notarial Deed No. 291 dated March 25, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank, among others, have approved the changes in all of the Bank's Articles of Association including conforming Article 3 of the Bank's Articles of Association and changes the status and name of PT Bank Maspion Indonesia.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16164.AH.01.02 Year 2013 dated March 28, 2013.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on April 3, 2013, as stated in Notarial Deed No. 119 dated April 3, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- *The Bank's plan to conduct the initial public offering of the Bank's shares to the public, list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange and change the Bank's status from a Private Company to a Public Company.*
- *Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
- *Issuance of new shares to be offered to the public up to 40% of total shares which issued by the Bank through Public Offering or up to 2,054,000 new shares with a par value of Rp100 (in full amount) per share.*
- *List all the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the shares owned by the shareholders of the Bank, up to 99% of all shares that was issued by the Bank after conducting the Public Offering.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank, termasuk menyesuaikan pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17532.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 4 April 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 11 Juli 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Jumlah saham baru dalam simpanan melalui penawaran umum kepada masyarakat adalah sebanyak 770.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham, sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tanggal 10 Juli 2013 Nomor Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013.
- Perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Bank yang menyatakan bahwa modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 32,09% dari total modal dasar atau sejumlah 3.851.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp385.100.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38439 tanggal 12 September 2013 sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 15/49/DPIP/PKBU/Sb tanggal 20 September 2013.

18. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors.
- Change of the whole Bank's Articles of Association, including amendment on article 3 of Articles of Association.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17532.AH.01.02 Year 2013 dated April 4, 2013.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on July 11, 2013, as stated in Notarial Deed No. 78 dated July 11, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- Number of new shares through public offering is as much as 770,000,000 new shares with par value of Rp 100 (in full amount) per share, according to an announcement issued by the Indonesia Stock Exchange, dated July 10, 2013 Number Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013.
- Changes in the article 4 paragraph 2 of Bank's Articles of Association stating that issued and fully paid-up shares was 32.09% of total authorized shares, or 3,851,000 shares with total Rp385,100,000 par value.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-38439 dated September 12, 2013 in accordance with Bank Indonesia Letter No. 15/49/DPIP/PKBU/Sb dated September 20, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

Berdasarkan Akta Hibah dan Kuasa No. 21 tanggal 30 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Sugiharto, S.H., M.Hum, Angkasa Rachmawati selaku pemilik dari 46.539.620 saham Bank menghibahkan seluruh sahamnya kepada Alim Markus, Alim Mulia Sastra, Alim Prakasa dan Alim Puspita, masing-masing sebanyak 15.513.207, 12.387.065, 12.387.065 dan 6.252.283 saham. Perihal ini sudah disampaikan kepada Bank Indonesia, Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan pada September 2013.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 29 tanggal 21 Juli 2014, yang dibuat dihadapan Notaris Whimphry Suwignjo, S.H., Alim Satria selaku pemilik dari 3.106.558 saham Bank menjual seluruh sahamnya kepada PT Maspion. Perihal ini sudah disampaikan kepada Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan pada Juli 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar Rp385.100.000.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh) Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	519.707.800	13,49%	51.970.780	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	250.292.200	6,50%	25.029.220	Public ownership below 5%
Total	3.851.000.000	100%	385.100.000	Total

18. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

In accordance with notarial Grant Deed No. 21 dated August 30, 2013 of Sugiharto, S.H., M.Hum, Angkasa Rachmawati as owner of 46,539,620 shares of Bank granted all shares to Alim Markus, Alim Mulia Sastra, Alim Prakasa and Alim Puspita, amounting to 15,513,207, 12,387,065, 12,387,065 and 6,252,283 shares, respectively. This matter has been reported to Bank Indonesia, Biro Administrasi Efek, and Otoritas Jasa Keuangan as September 2013.

In accordance with notarial Purchase and Sales Deed No. 29 dated July 21, 2014 of Whimphry Suwignjo, S.H., Alim Satria as owner of 3,106,558 shares of Bank sale all shares to PT Maspion. This matter has been reported to Biro Administrasi Efek, and Otoritas Jasa Keuangan as July 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp385,100,000.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of March 31, 2015 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh) Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>			
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265
Alim Satria	31.065.580	0,81%	3.106.558
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450
<u>Saham umum</u>			
Kepemilikan 5% atau lebih			
PT Maspion	519.389.300	13,49%	51.938.930
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	250.610.700	6,50%	25.061.070
Total	3.851.000.000	100%	385.100.000

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2014, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juni 2014, yang dibuat oleh Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing untuk dividen tunai sebesar Rp15.700.000 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp3.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2014.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

18. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (continued)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2014 are as follows:

Shareholders
<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo
PT Guna Investindo
Alim Markus
Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa
Alim Satria
Alim Puspita
Gunardi
<u>Public Share</u>
Ownership of share 5% or above
PT Maspion
Public ownership below 5%
Total

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 24, 2014, as covered in Notarial Deed No. 86 dated June 24, 2014, of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2013 for cash dividends amounting to Rp15,700,000 and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp3,000,000, respectively. The cash dividends have been paid on October 21, 2014.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN (lanjutan)					COMMITMENTS (continued)
Liabilitas komitmen					Commitment liabilities
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	100	1.311	163	2.014	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	26.700	349.076		-	Outstanding irrevocable letters to customers
		350.387		2.014	
Total liabilitas komitmen		687.180.479		621.180.172	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto		687.011.984		617.851.892	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		1.130.579		1.064.685	Interest income on past due accounts
Total tagihan kontinjensi		1.130.579		1.064.685	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk Transaksi perdagangan dalam negeri		16.880.000		23.030.000	Bank guarantees issued in the form of Custom bonds
Performance bonds		4.035.878		3.750.000	Performance bonds
Advance payment bonds		1.360.238		1.360.238	Advance payment bonds
Total liabilitas kontinjensi		22.276.116		28.140.238	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto		21.145.537		27.075.553	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto		708.157.521		644.927.445	Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.000.000	3.615.491	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	349.076	-	Outstanding irrevocable letter of credit
Total liabilitas komitmen	4.349.076	3.615.491	Total commitments liabilities
KONTIJENSI			CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi bank yang diberikan	-	-	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi	-	-	Total contingent liabilities
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto (Catatan 27)	4.349.076	3.615.491	Total commitments and contingent liabilities, net (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	168.495	3.328.280	Outstanding bills not yet cleared
Total tagihan komitmen	168.495	3.328.280	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	682.391.400	616.723.830	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	271.508	559.125	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	168.495	281.726	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	682.831.403	617.564.681	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	682.662.908	614.236.401	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.130.579	1.064.685	Interest income on past due accounts
Total tagihan kontinjensi	1.130.579	1.064.685	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi bank yang diberikan	22.276.116	28.140.238	Bank guarantees issued
Total liabilitas kontinjensi	22.276.116	28.140.238	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto	21.145.537	27.075.553	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	703.808.445	641.311.954	Total commitments and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	708.157.521	644.927.455	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

22. PENDAPATAN BUNGA

22. INTEREST INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31		
	2015	2014	
Kredit yang diberikan	98.927.406	93.899.051	Loans
Surat-surat berharga	11.139.916	3.716.850	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	5.606.049	5.965.988	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	196.912	350.618	Placements with other banks
Lain-lain	14.974	22.973	Others
Total pendapatan bunga	115.885.257	103.955.480	Total interest income

23. BEBAN BUNGA

23. INTEREST EXPENSE

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31		
	2015	2014	
Deposito berjangka	64.133.239	51.514.612	Time deposits
Tabungan	7.064.502	5.852.249	Savings accounts
Giro	3.853.815	2.070.692	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	1.967.236	1.688.917	Premiums on Government guarantees (Note 35)
Lain-lain	3.068.023	1.459.202	Others
Total beban bunga	80.086.815	62.585.672	Total interest expense

24. GAJI DAN TUNJANGAN

24. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31		
	2015	2014	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 34)	17.871.136	15.984.045	Salaries, wages and employee benefits (Note 34)
Tunjangan lainnya	2.680.046	3.681.801	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	1.300.122	1.160.914	Holiday allowances
Asuransi	94.311	92.368	Insurance
Lain-lain	-	-	Others
Total gaji dan tunjangan	21.945.615	20.919.128	Total salaries and employee benefits

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci (Catatan 28).

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and key management (Note 28).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31		
	2015	2014	
Penyusutan (Catatan 11)	2.510.503	2.203.598	Depreciation (Note 11)
Keperluan kantor dan barang cetakan	1.759.554	1.028.575	Office supplies and printed materials
Outsourcing	1.677.920	1.644.197	Outsourcing
Keamanan	1.285.902	1.144.339	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	1.077.674	963.664	Maintenance and service
Listrik, air dan gas	878.055	861.371	Electricity, water and gas
Sewa	810.265	732.598	Rental
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	627.779	253.981	Supervision, audit and professional fees
Biaya transaksi ATM Prima	532.901	296.448	Issuer transactions of ATM Prima
Iklan dan promosi	508.138	711.848	Advertising and promotion
Telepon dan faksimili	508.007	466.972	Telephone and facsimile
Bahan bakar	498.216	483.043	Fuel
Asuransi	466.762	447.989	Insurance
Piranti lunak	404.825	384.795	Software
Administrasi	320.990	276.955	Administration
Pendidikan	288.737	345.719	Education
Perjalanan Dinas	215.037	205.573	Tour of duty
Pembinaan kredit	4.000	248.829	Loans remedy
Lain-lain	899.387	741.431	Others
Total beban umum dan administrasi	15.274.652	13.441.925	Total general and administrative expenses

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit adalah sebesar masing-masing sebesar Rp69.050 dan Rp131.674 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp69,050 and Rp131,674 for the periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

26. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO

26. NON-OPERATING INCOME - NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret Periods ended March 31		
	2015	2014	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Sewa (Catatan 37)	72.868	99.922	Rent (Note 37)
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	34.800	550	Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
Lain-lain	5.627	1.814	Others
Total pendapatan non-operasional	113.295	102.286	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Lain-lain	55.952	71.021	Others
Total beban non-operasional	55.952	71.021	Total non-operating expenses
Total pendapatan non-operasional, neto	57.343	31.265	Total non-operating income, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31	
	2015	2014
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	3.887.969	8.131.776
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Saldo awal	3.851.000	190.600
Penawaran umum perdana saham (Catatan 1b)	-	770.000
Pengaruh pemecahan saham bulan September 2012	-	1.715.400
Kapitalisasi saldo laba 2011 bulan September 2012	-	1.175.000
Total	3.851.000	3.851.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.851.000	3.851.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1,01	2,11

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income for computation of basic earnings per share
Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:
Beginning balance
Initial public offering (Note 1b)
Effect on stock split on September 2012
Capitalization of retained earnings on September 2012
Total
Weighted average number of shares:
Basic earnings per share (in full Rupiah)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Type of relationships and related parties transactions as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Pemimpin Divisi, dan Pemimpin Wilayah dan keluarganya/Commissioners, Directors, Heads of Divisions, and Regional Heads and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Type of relationships and related parties transactions as of March 31, 2015 and December 31, 2014 : (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion	Hubungan dengan Bank melalui hubungan kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaska MaspionIndonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Oswilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Sriithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srihai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Satelindo Q.Q. Bank Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/ & Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Saldo kredit yang diberikan, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of loans, prepaid rent and deposits from related parties were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
Manajemen kunci dan keluarga	1.425.542	1.239.720	Key management and their family members
Pemegang saham	57.031.653	-	Shareholder
Grup pemegang saham	13.074.568	57.388.050	Group's shareholder
Total kredit yang diberikan (Catatan 8i)	71.531.763	58.627.770	Total loans (Note 8i)
Beban dibayar dimuka			Prepaid expense
Sewa dibayar dimuka (Catatan 10)	14.691.525	14.915.254	Prepaid rent (Note 10)
Total	86.223.288	73.543.024	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,83%	1,52%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)	272.266.957	473.021.724	Deposits from customers (Note 14)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,67%	11,28%	Percentage of total liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga, dan grup pemegang saham.

Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 34).

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.349.076 dan Rp3.615.491 (Catatan 21).

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31	
	2015	2014
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.321.930	2.072.685
Fasilitas lain-lain	1.585.274	1.585.219
Total (Catatan 24)	2.907.204	3.657.904
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.362.000	2.171.100
Fasilitas lain-lain	1.777.350	1.777.350
Total (Catatan 24)	3.139.350	3.948.450
Manajemen kunci	3.610.557	4.095.205
Total kompensasi manajemen kunci	9.657.111	11.701.559

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members, and group's shareholder.

The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 34).

Commitments and contingencies

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp4,349,076 and Rp3,615,491, respectively (Note 21).

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 24)
Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 24)
Key management
Total compensation of key management

29. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2z, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

29. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2z, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below:

31 Maret/March 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	14.847.735	478.987	1.869.362	19.904.199	1.873.488	(3.734.913)	559.584	35.798.442
Beban operasional lainnya, neto	(3.985.209)	(1.098.362)	(3.182.480)	(18.115.113)	(931.382)	(1.024.493)	(2.084.423)	(30.421.462)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(4.756)	(1.649)	(13.544)	85.363	(4.020)	(1.243)	(2.808)	57.343
Total pendapatan (beban) eksternal	10.857.770	(621.024)	(1.326.662)	1.874.449	938.086	(4.760.649)	(1.527.647)	5.434.323
Pendapatan (beban) antar area	(7.662.151)	38.217	(1.478.470)	3.409.893	(589.744)	4.957.570	1.324.685	-
Total pendapatan (beban) area	3.195.619	(582.807)	(2.805.132)	5.284.342	348.342	196.921	(202.962)	5.434.323
Kredit yang diberikan, neto	900.173.015	87.265.222	248.365.615	1.475.481.696	145.431.156	48.519.854	198.959.664	3.104.196.222
Aset tetap, neto	31.843.420	6.892.392	6.536.366	33.076.898	3.477.675	3.505.070	6.493.386	91.825.207
Total aset	756.259.126	109.814.096	297.244.581	2.796.079.365	172.270.148	267.824.491	323.884.527	4.723.376.334
Total liabilitas	753.063.506	110.396.903	300.049.713	2.155.015.538	171.921.807	267.627.570	324.087.490	4.082.162.527
31 Maret/March 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	16.621.124	2.216.599	7.617.786	12.882.046	3.157.891	(1.783.949)	658.311	41.369.808
Beban operasional lainnya, neto	(4.505.634)	(1.336.003)	(2.704.838)	(18.222.371)	(749.742)	(974.899)	(2.067.457)	(30.560.944)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(5.162)	(3.641)	(2.906)	48.920	(1.463)	(1.950)	(2.533)	31.265
Total pendapatan (beban) eksternal	12.110.328	876.955	4.910.042	(5.291.405)	2.406.686	(2.760.798)	(1.411.679)	10.840.129
Pendapatan (beban) antar area	(10.131.600)	(1.525.583)	(4.727.888)	14.281.995	(1.877.300)	3.048.106	932.270	-
Total pendapatan (beban) area	1.978.728	(648.628)	182.154	8.990.590	529.386	287.308	(479.409)	10.840.129
Kredit yang diberikan, neto	1.014.466.183	93.742.744	255.956.777	1.385.524.859	129.844.218	47.606.737	201.174.489	3.128.316.007
Aset tetap, neto	29.373.642	7.063.678	6.751.698	33.041.917	3.555.124	3.573.786	6.677.557	90.037.402
Total aset	1.065.467.305	105.810.215	344.379.425	2.903.006.675	140.570.769	58.045.668	214.228.749	4.831.508.806
Total liabilitas	905.958.892	98.899.093	270.346.895	2.256.919.327	110.207.871	261.554.079	290.296.811	4.194.182.968

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

30. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang baik harus didukung oleh kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Layanan, dan Jasa.

30. RISK MANAGEMENT

A solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) *robust risk governance*, (2) *adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits*, (3) *adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System*, and (4) *comprehensive internal control system*.

Active monitoring from the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, *Assets and Liabilities Committee*, Personnel Committee, *IT Steering Committee*, Policy Committee, Product Committee and Services.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Maret 2015 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

Risiko kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan otoritas atau regulator.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit*, diantaranya dengan pembentukan fungsi *credit reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of March 2015 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and independent risk management principles based authority bodies or regulator.

In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing independent credit reviewer of business purposes.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- b) Physical collateral, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.*
- b) Financial collateral, such as time deposits and cash margin.*
- c) Others, such as guarantees.*

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Maret/March 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	326.529.661	-	-	-	326.529.661
Giro pada bank lain	-	5.299	42.444	23.611.096	-	500.766	-	24.159.605
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	208.638.392	-	-	-	208.638.392
Surat-surat berharga	-	-	-	767.832.597	-	-	-	767.832.597
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	900.173.015	87.265.222	248.365.615	1.475.481.696	145.431.156	48.519.854	198.959.664	3.104.196.222
Bunga yang akan diterima	4.622.147	314.710	1.009.198	6.446.605	712.051	222.074	968.205	14.294.990
Aset lain-lain*)	33.250	25.014	103.477	120.668	7.618	224.068	2.451	516.546
Total	904.828.412	87.610.245	249.520.734	2.808.660.715	146.150.825	49.466.762	199.930.320	4.446.168.013

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

31 Desember/December 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	332.756.394	-	-	-	332.756.394
Giro pada bank lain	-	27.067	3.599.761	20.462.684	-	2.500.966	-	26.590.478
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	441.546.234	-	-	-	441.546.234
Surat-surat berharga	-	-	-	602.927.883	-	-	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	-	-	-	-	630.728
Kredit yang diberikan	1.014.466.183	93.742.744	255.956.777	1.385.524.859	129.844.218	47.606.737	201.174.489	3.128.316.007
Bunga yang akan diterima	5.052.937	335.670	978.218	5.188.336	624.520	202.943	974.465	13.357.089
Aset lain-lain*)	24.636	19.305	78.409	123.205	6.268	174.268	1.677	427.768
Total	1.020.174.484	94.124.786	260.613.165	2.788.529.595	130.475.006	50.484.914	202.150.631	4.546.552.581

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	117.663.291	14.898.422	73.426.575	388.376.929	32.189.781	30.798.024	29.038.378	686.391.400
Bank garansi yang diberikan	5.396.116	2.150.000	3.850.000	3.080.000	300.000	5.600.000	1.900.000	22.276.116
Total	123.059.407	17.048.422	77.276.575	391.456.929	32.489.781	36.398.024	30.938.378	708.667.516
31 Desember/December 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	87.449.032	14.551.659	66.037.476	357.038.183	31.979.480	30.094.384	33.189.107	620.339.321
Bank garansi yang diberikan	5.110.238	2.150.000	8.600.000	3.080.000	1.200.000	6.100.000	1.900.000	28.140.238
Total	92.559.270	16.701.659	74.637.476	360.118.183	33.179.480	36.194.384	35.089.107	648.479.559

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31 Maret/March 31, 2015					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	326.529.661	-	-	-	326.529.661
Giro pada bank lain	-	24.159.605	-	-	24.159.605
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	167.000.000	41.638.392	-	-	208.638.392
Surat-surat berharga	767.832.597	-	-	-	767.832.597
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	1.401.272.717	1.702.923.505	3.104.196.222
Bunga yang akan diterima	-	-	6.901.381	7.393.609	14.294.990
Aset lain-lain*)	516.546	-	-	-	516.546
Total	1.261.878.804	65.797.997	1.408.174.098	1.710.317.114	4.446.168.013

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014						
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	332.756.394	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	26.590.478	-	26.590.478	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	412.934.056	28.612.178	-	441.546.234	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	602.927.883	-	-	602.927.883	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	630.728	-	630.728	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	-	1.481.086.069	1.647.229.938	3.128.316.007	Loans	
Bunga yang akan diterima	-	6.508.194	6.848.895	13.357.089	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	427.768	-	-	427.768	Other assets*)	
Total	1.349.046.101	55.202.656	1.488.224.991	1.654.078.833	4.546.552.581	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are as follows :

31 Maret/March 31, 2015						
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	164.240.928	522.150.472	686.391.400	Unused loan commitments granted to customers	
Bank garansi yang diberikan	-	10.976.116	11.300.000	22.276.116	Bank guarantees issued	
Total	-	175.217.044	533.450.472	708.667.516	Total	

31 Desember/December 31, 2014						
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	142.856.318	477.483.003	620.339.321	Unused loan commitments granted to customers	
Bank garansi yang diberikan	-	15.940.238	12.200.000	28.140.238	Bank guarantees issued	
Total	-	158.796.556	489.683.003	648.479.559	Total	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2015			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Giro pada Bank Indonesia	326.529.661	-	-	326.529.661
Giro pada bank lain	24.159.605	-	4.173	24.163.778
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	208.638.392	-	-	208.638.392
Surat-surat berharga	767.832.597	-	-	767.832.597
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Kredit yang diberikan				
Modal kerja	2.122.046.904	147.148	3.812.920	2.126.006.972
Investasi	786.810.975	89.804	4.426.733	791.327.512
Konsumsi	189.514.876	19.558	1.107.219	190.641.653
Bunga yang akan diterima	14.279.902	15.088	-	14.294.990
Aset lain-lain *)	516.546	-	-	516.546
Total	4.440.329.458	271.598	9.351.045	4.449.952.101
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.123.817)	(78.889)	(2.581.382)	(3.784.088)
Total, neto	4.439.205.641	192.709	6.769.663	4.446.168.013

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2015			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Current accounts with Bank Indonesia	326.529.661	-	-	326.529.661
Current accounts with other banks	24.159.605	-	4.173	24.163.778
Placements with Bank Indonesia and other banks	208.638.392	-	-	208.638.392
Marketable securities	767.832.597	-	-	767.832.597
Acceptances receivable	-	-	-	-
Loans				
Working capital	2.122.046.904	147.148	3.812.920	2.126.006.972
Investment	786.810.975	89.804	4.426.733	791.327.512
Consumer	189.514.876	19.558	1.107.219	190.641.653
Interest receivables	14.279.902	15.088	-	14.294.990
Other assets*)	516.546	-	-	516.546
Total	4.440.329.458	271.598	9.351.045	4.449.952.101
Less: Allowance for impairment losses	(1.123.817)	(78.889)	(2.581.382)	(3.784.088)
Total, net	4.439.205.641	192.709	6.769.663	4.446.168.013

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

	31 Desember/December 31, 2014			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	332.756.394
Giro pada bank lain	26.590.478	-	4.481	26.594.959
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	441.546.234
Surat-surat berharga	602.927.883	-	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	630.728
Kredit yang diberikan				
Modal kerja	2.116.701.063	128.406	132.895	2.116.962.364
Investasi	809.364.086	197.600	448.702	810.010.388
Konsumsi	206.190.187	19.673	437.949	206.647.809
Bunga yang akan diterima	13.019.229	337.860	-	13.357.089
Aset lain-lain *)	427.768	-	-	427.768
Total	4.550.154.050	683.539	1.024.027	4.551.861.616
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.893.161)	(82.855)	(333.019)	(5.309.035)
Total, neto	4.545.260.889	600.684	691.008	4.546.552.581

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

	31 Desember/December 31, 2014			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Current accounts with Bank Indonesia	332.756.394	-	-	332.756.394
Current accounts with other banks	26.590.478	-	4.481	26.594.959
Placements with Bank Indonesia and other banks	441.546.234	-	-	441.546.234
Marketable securities	602.927.883	-	-	602.927.883
Acceptances receivable	630.728	-	-	630.728
Loans				
Working capital	2.116.701.063	128.406	132.895	2.116.962.364
Investment	809.364.086	197.600	448.702	810.010.388
Consumer	206.190.187	19.673	437.949	206.647.809
Interest receivables	13.019.229	337.860	-	13.357.089
Other assets*)	427.768	-	-	427.768
Total	4.550.154.050	683.539	1.024.027	4.551.861.616
Less: Allowance for impairment losses	(4.893.161)	(82.855)	(333.019)	(5.309.035)
Total, net	4.545.260.889	600.684	691.008	4.546.552.581

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kualitas kredit untuk aset keuangan Bank yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didefinisikan sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan surat-surat berharga yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah dan giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit dan debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 120 hari atau lebih; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif dan perusahaan yang lebih kecil dengan akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows: (continued)

The credit quality of the Bank's financial assets that are neither past due nor impaired are defined as follows:

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities are current accounts or placements with the sovereign, transaction with reputable banks with low probability of insolvency and current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- b. Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due and borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 120 days and over during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial positions ratios and smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; debt service capacity is adequate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015:

	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	99.658	25.000	22.490	147.148	Working capital
Investasi	89.804	-	-	89.804	Investment
Konsumsi	8.795	3.601	7.162	19.558	Consumer
Total	198.257	28.601	29.652	256.510	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.889)	-	-	(78.889)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	119.368	28.601	29.652	177.621	Total loans, net

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki pedoman tentang cara penilaian agunan dan jenis agunan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of credit repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat dari otoritas atau regulator.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2015:

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value collateral and the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the authority's or regulatory rating guidance.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank hanya mengakui kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 120 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Cadangan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun, bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 120 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

e. Impairment assessment

The Bank only recognizes the impairment losses of financial assets for accounting purposes when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 120 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout when bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is an objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 120 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	10.409.264	-	10.409.264
Mata uang asing	13.750.341	4.173	13.754.514
Total	24.159.605	4.173	24.163.778
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.173)	(4.173)
Neto	24.159.605	-	24.159.605

Rupiah
Foreign currencies
Total

Allowance for impairment losses

Net

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	15.505.583	-	15.505.583
Mata uang asing	11.084.895	4.481	11.089.376
Total	26.590.478	4.481	26.594.959
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.481)	(4.481)
Neto	26.590.478	-	26.590.478

Rupiah
Foreign currencies
Total

Allowance for impairment losses

Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	167.000.000	-	167.000.000
Deposito berjangka	14.182.992	-	14.182.992
Mata uang asing:			
Interbank call money	27.455.400	-	27.455.400
Neto	208.638.392	-	208.638.392

Rupiah:

Placements with Bank Indonesia
Time deposits
Foreign currencies:
Interbank call money

Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	412.934.056	-	412.934.056
Deposito berjangka	12.511.678	-	12.511.678
Mata uang asing:			
Interbank call money	16.100.500	-	16.100.500
Neto	441.546.234	-	441.546.234

Surat-surat berharga

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret/March 31, 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individu/ <i>Impaired - individual</i>	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	23.666.215	-	23.666.215
Perikanan	230.146	-	230.146
Industri pengolahan	993.854.777	20	993.854.797
Konstruksi	50.860.595	-	50.860.595
Perdagangan besar dan eceran	1.335.282.237	4.259.077	1.339.541.314
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	167.835.850	-	167.835.850
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	146.359.114	3.389.320	149.748.434
Perantara keuangan	10.079.751	2.567	10.082.318
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	26.780.533	-	26.780.533
Jasa pendidikan	44.238.835	588.669	44.827.504
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	26.136.890	-	26.136.890
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	82.485.826	-	82.485.826
Rumah tangga	185.414.154	1.107.219	186.521.373
Listrik, gas dan air	1.284.062	-	1.284.062
Lain-lain	4.120.280	-	4.120.280
Total	3.098.629.265	9.346.872	3.107.976.137
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.202.706)	(2.577.209)	(3.779.915)
Total	3.097.426.559	6.769.663	3.104.196.222

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this financial asset is assessed collectively with the following details: (continued)

	31 Desember/December 31, 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah:			
Placements with Bank Indonesia	412.934.056	-	412.934.056
Time deposits	12.511.678	-	12.511.678
Foreign currencies:			
Interbank call money	16.100.500	-	16.100.500
Net	441.546.234	-	441.546.234

Marketable securities

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

Agriculture, hunting and forestry	
Fishery	
Processing industry	
Construction	
Wholesale and retail	
Accommodation, food and beverages	
Transportation, warehousing and communication	
Financial intermediaries	
Real estate, business services and business ownership	
Education services	
Health service and social activities	
Public, social culture and entertainment	
Households	
Electricity, gas and water	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

*) Collectively assessed for impairment

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Impaired - individual</i>	Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.900.487	-	28.900.487	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	209.178	-	209.178	Fishery
Industri pengolahan	993.653.055	-	993.653.055	Processing industry
Konstruksi	51.694.315	-	51.694.315	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.269.816.057	579.281	1.270.395.338	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	177.734.822	-	177.734.822	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	177.384.764	-	177.384.764	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	48.200.653	2.316	48.202.969	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	27.612.824	-	27.612.824	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	37.351.249	-	37.351.249	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan social	24.675.824	-	24.675.824	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	87.736.007	-	87.736.007	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	202.126.034	437.949	202.563.983	Households
Listrik, gas dan air	1.421.920	-	1.421.920	Electricity, gas and water
Lain-lain	4.083.826	-	4.083.826	Others
Total	3.132.601.015	1.019.546	3.133.620.561	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.976.016)	(328.538)	(5.304.554)	Allowance for impairment losses
Total	3.127.624.999	691.008	3.128.316.007	Total

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2015:

Movement of allowance by type of loans as of March 31, 2015:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Total	
Saldo awal	5.066.900	195.644	42.010	5.304.554	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	3.500.843	1.161.885	574.333	5.237.061	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	-	-	Written-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	339	-	-	339	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(6.752.184)	(2.754)	(7.101)	(6.762.039)	Recovery of allowance during the year
Saldo akhir	1.815.898	1.354.775	609.242	3.779.915	Ending balance
Penurunan nilai individual	877.876	1.198.828	500.505	2.577.209	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	938.022	155.947	108.737	1.202.706	Collective impairment
Saldo akhir	1.815.898	1.354.775	609.242	3.779.915	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret/March 31, 2015		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,25%	0,00% - 0,5%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,5% - 7,75%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,25% - 7,15%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7,50% - 13,75%	7,00%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 3,75%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,35%	-	Deposits from other banks

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2014		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,50%	0,00% - 0,05%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,75% - 7,75%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4,90% - 7,15%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7,00% - 13,50%	7,00%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 1,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,50%	-	Deposits from other banks

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto).

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net).

31 Maret/March 31, 2015					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
				Financial Assets	
Aset Keuangan				Cash	
Kas	-	-	-	61.345.836	61.345.836
Giro pada Bank Indonesia	116.913.040	-	-	209.616.621	326.529.661
Giro pada bank lain	19.181.366	-	-	4.978.239	24.159.605
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	181.182.992	-	-	27.455.400	208.638.392
Surat-surat berharga	446.680.784	321.151.813	-	-	767.832.597
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	3.076.124.355	-	27.487.899	583.968	3.104.196.222
Bunga yang akan diterima	-	-	-	14.294.990	14.294.990
Aset lain-lain*)	-	-	-	516.546	516.546
Total aset keuangan	3.840.082.537	321.151.813	27.487.899	318.791.600	4.507.513.849
				Financial Liabilities	
Liabilitas Keuangan				Obligations due immediately	
Liabilitas segera	-	-	-	7.608.610	7.608.610
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers	
Giro	440.590.035	-	-	-	440.590.035
Tabungan	782.555.795	-	9.284.162	-	791.839.957
Deposito berjangka	2.577.629.483	50.067.930	-	-	2.627.697.413
Simpanan dari bank lain	165.212.181	-	-	-	165.212.181
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	17.546.235	17.546.235
Total liabilitas keuangan	3.965.987.494	50.067.930	9.284.162	25.154.845	4.050.494.431
Gap repricing suku bunga, neto	(125.904.957)	271.083.883	18.203.737	293.636.755	457.019.418
				Net interest repricing gap	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto). (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net). (continued)

31 Desember/December 31, 2014						
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	-	74.912.487	74.912.487
Giro pada Bank Indonesia	116.471.459	-	-	-	216.284.935	332.756.394
Giro pada bank lain	21.586.560	-	-	-	5.003.918	26.590.478
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	425.445.734	-	-	-	16.100.500	441.546.234
Surat-surat berharga	-	602.927.883	-	-	-	602.927.883
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	630.728	630.728
Kredit yang diberikan	3.099.981.238	-	-	27.750.201	584.568	3.128.316.007
Bunga yang akan diterima	-	-	-	-	13.357.089	13.357.089
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	427.768	427.768
Total aset keuangan	3.663.484.991	602.927.883	27.750.201	327.301.993	4.621.465.068	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	9.718.803	9.718.803
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-
Giro	591.685.502	-	-	-	-	591.685.502
Tabungan	727.246.798	-	-	6.447.426	-	733.694.224
Deposito berjangka	2.650.864.407	83.026.926	-	-	-	2.733.891.333
Simpanan dari bank lain	78.365.319	-	-	-	-	78.365.319
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	630.728	630.728
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	15.598.581	15.598.581
Total liabilitas keuangan	4.048.162.026	83.026.926	6.447.426	25.948.112	4.163.584.490	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(384.677.035)	519.900.957	21.302.775	301.353.881	457.880.578	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank pada tanggal 31 Maret 2015.

31 Maret/March 31, 2015

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	
Rupiah	1%	1.521.865	Rupiah

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of comprehensive income as of March 31, 2015.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Maret/March 31, 2015								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	61.345.836	-	-	-	-	61.345.836	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	326.529.661	-	-	-	-	326.529.661	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	24.159.605	-	-	-	-	24.159.605	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	208.638.392	-	-	-	-	208.638.392	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	298.084.682	371.256.841	98.491.074	-	-	767.832.597	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	283.159.749	422.352.695	441.032.777	842.627.716	1.115.023.285	3.104.196.222	Loans	
Bunga yang akan diterima	14.294.990	-	-	-	-	14.294.990	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	516.546	-	-	-	-	516.546	Other assets*)	
Total aset	1.216.729.461	793.609.536	539.523.851	842.627.716	1.115.023.285	4.507.513.849	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	6.065.292	1.499.487	-	43.831	-	7.608.610	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.422.905.055	387.154.420	29.946.718	20.121.212	-	3.860.127.405	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	165.212.181	-	-	-	-	165.212.181	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	11.483.127	3.068.864	2.165.621	753.623	75.000	17.546.235	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.605.665.655	391.722.771	32.112.339	20.918.666	75.000	4.050.494.431	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(2.388.936.194)	401.886.765	507.411.512	821.709.050	1.114.948.285	457.019.418	Net assets (liabilities), net	
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima							*) Other assets consist of fees and commissions receivable	
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain							**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others	
31 Desember/December 31, 2014								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	74.912.487	-	-	-	-	74.912.487	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	-	332.756.394	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	26.590.478	-	-	-	-	26.590.478	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	-	-	441.546.234	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	149.665.179	185.227.341	219.753.739	48.281.624	-	602.927.883	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	280.356.838	417.130.079	429.539.706	840.556.225	1.160.733.159	3.128.316.007	Loans	
Bunga yang akan diterima	13.357.089	-	-	-	-	13.357.089	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	427.768	-	-	-	-	427.768	Other assets*)	
Total aset	1.320.243.195	602.357.420	649.293.445	888.837.849	1.160.733.159	4.621.465.068	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	8.298.617	1.373.845	46.341	-	-	9.718.803	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.589.640.409	380.156.297	59.718.895	23.308.032	6.447.426	4.059.271.059	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	78.365.319	-	-	-	-	78.365.319	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	10.781.904	1.842.402	2.315.444	583.831	75.000	15.598.581	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.687.716.977	383.372.544	62.080.680	23.891.863	6.522.426	4.163.584.490	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(2.367.473.782)	218.984.876	587.212.765	864.945.986	1.154.210.733	457.880.578	Net assets (liabilities), net	
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima							*) Other assets consist of fees and commissions receivable	
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain							**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Maret/March 31, 2015								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	6.065.292	1.499.487	-	43.831	-	7.608.610	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.422.905.055	387.154.420	29.946.718	20.121.212	-	3.860.127.405	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	165.212.181	-	-	-	-	165.212.181	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	11.483.127	3.068.864	2.165.621	753.623	75.000	17.546.235	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.605.665.655	391.722.771	32.112.339	20.918.666	75.000	4.050.494.431	Total liabilities	

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember/December 31, 2014								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	8.298.617	1.373.845	46.341	-	-	9.718.803	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.589.640.409	380.156.297	59.718.895	23.308.032	6.447.426	4.059.271.059	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	78.365.319	-	-	-	-	78.365.319	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain **)	10.781.904	1.842.402	2.315.444	583.831	75.000	15.598.581	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.687.716.977	383.372.544	62.080.680	23.891.863	6.522.426	4.163.584.490	Total liabilities	

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui (lanjutan):

- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following (continued):

- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui *monitoring* realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan investigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam dua Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

31. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
(lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Maret/ March 31, 2015
Modal	
Tier I	615.881.104
Tier II	29.033.735
Total modal (Catatan 32)	644.914.839
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	3.002.572.112
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	327.490.763
Total ATMR	3.330.062.875
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) tier 1	18,49%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) tier 2	0,87%
Rasio total	19,37%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,00%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00%

31. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Capital
	604.667.850	Tier I
	28.815.331	Tier II
	633.483.181	Total capital (Note 32)
	2.969.431.392	Risk weighted assets for credit risk
	291.734.875	Risk weighted assets for operational risk
	3.261.166.267	Total ATMR
	-	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1
	-	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2
	19,43%	Total ratio
	-	Minimum capital adequacy ratio based on risk profile
	8,00%	Minimum capital adequacy ratio Required

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- (iii) Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/March 31, 2015			31 Desember/December 31, 2014		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD 1	11.819		USD 6	68.440	Cash
	MYR -	-		MYR 1	2.302	
	EUR -	-		EUR 0,04	602	
	SGD -	-		SGD 0,02	188	
Giro pada Bank Indonesia	USD 720	9.413.280		USD 720	8.917.200	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 1.036	13.539.067		USD 877	10.856.173	Current accounts with other banks
	EUR 13	175.693		EUR 13	189.001	
	JPY 18	1.993		JPY 21	2.226	
	SGD 2	14.369		SGD 3	25.638	
	AUD 1	10.198		AUD 1	12.337	
	CNY 2	4.233		CNY 2	4.001	
	HKD 5	8.961		HKD -	-	
Penempatan pada bank lain	USD 2.100	27.455.400		USD 1.300	16.100.500	Placement with other banks
Tagihan akseptasi	USD -	-		USD -	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	USD 1.499	19.599.365		USD 498	6.172.429	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 2	23.150		USD 1	7.222	Interests receivable
Total aset		70.257.528			42.358.259	Total assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilitas			
Liabilitas segera	USD	30	386.196
Simpanan dari nasabah	USD	3.996	52.243.512
Liabilitas akseptasi	USD	-	-
Utang pajak	USD	0,39	5.057
Liabilitas lain – lain	USD	2	21.261
Total liabilitas			52.656.026
Aset dalam mata uang asing, neto			17.601.502

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2015				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	70.042.081	53.006.413	17.035.668	17.035.668
Euro	171.520	-	171.520	171.520
Yen Jepang	1.993	-	1.993	1.993
Dolar Singapura	14.369	-	14.369	14.369
Yuan China	4.233	-	4.233	4.233
Dolar Australia	10.198	-	10.198	10.198
Dolar Hongkong	8.961	-	8.961	8.961
Total	70.253.355	53.006.413	17.246.942	17.246.942
Total modal (Catatan 31)				644.914.839
Rasio Posisi Devisa Neto				2,67%

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2014			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilities			
Liabilities immediately payable	USD	192	2.379.082
Deposits from customers	USD	3.205	39.696.582
Acceptances liability	USD	-	-
Taxes payable	USD	0,49	6.017
Other liabilities	USD	1	9.096
Total liabilities			42.090.777
Foreign currency denominated assets, net			267.482

- b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Currencies	Total
United States Dollar	
Euro	
Japanese Yen	
Singapore Dollar	
Chinese Yuan	
Australian Dollar	
Malaysian Ringgit	
Total	644.914.839
Total capital (Note 31)	2,67%
NOP as a percentage of capital	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Bank's NOP as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2014					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	44.522.976	42.092.791	2.430.185	2.430.185	United States Dollar
Euro	185.122	-	185.122	185.122	Euro
Yen Jepang	2.226	-	2.226	2.226	Japanese Yen
Dolar Singapura	25.826	-	25.826	25.826	Singapore Dollar
Yuan China	4.001	-	4.001	4.001	Chinese Yuan
Dolar Australia	12.337	-	12.337	12.337	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	2.302	-	2.302	2.302	Malaysian Ringgit
Total	44.754.790	42.092.791	2.661.999	2.661.999	Total
Total modal (Catatan 31)				633.483.181	Total capital (Note 31)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,42%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 jika menggunakan modal pada tanggal 28 Februari 2015 dan 30 November 2014 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the total capital as of February 28, 2015 and November 30, 2014 are as follows:

Total Modal – Februari 2015	647.334.784	Total capital – February 2015
Rasio Posisi Devisa Neto	2,66%	NOP as a percentage of capital
Total Modal – November 2014	632.404.847	Total capital – November 2014
Rasio Posisi Devisa Neto	0,42%	NOP as a percentage of capital

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 :

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

31 Maret/March 31, 2015							
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value
Aset keuangan							Financial assets
Kas	61.345.836	-	-	-	-	61.345.836	Cash
Giro pada Bank Indonesia	326.529.661	-	-	-	-	326.529.661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24.159.605	-	-	-	-	24.159.605	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	208.638.392	-	-	-	-	208.638.392	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	767.832.597	-	-	-	767.832.597	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	3.104.196.222	-	-	-	-	3.104.196.222	Loans
Bunga yang akan diterima	14.294.990	-	-	-	-	14.294.990	Interest receivables
Aset lain-lain*)	516.546	-	-	-	-	516.546	Other assets*)
	3.739.681.252	767.832.597	-	-	-	4.507.513.849	4.507.513.849
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.608.610	7.608.610	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	3.860.127.405	3.860.127.405	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	165.212.181	165.212.181	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	17.546.235	17.546.235	Other liabilities**)
	-	-	-	-	4.050.494.431	4.050.494.431	4.050.494.431

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember/December 31, 2014							
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value
Aset keuangan							Financial assets
Kas	74.912.487	-	-	-	-	74.912.487	Cash
Giro pada Bank Indonesia	332.756.394	-	-	-	-	332.756.394	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	26.590.478	-	-	-	-	26.590.478	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	441.546.234	-	-	-	-	441.546.234	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	602.927.883	-	-	-	602.927.883	Marketable securities
Tagihan akseptasi	630.728	-	-	-	-	630.728	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	3.128.316.007	-	-	-	-	3.128.316.007	Loans
Bunga yang akan diterima	13.357.089	-	-	-	-	13.357.089	Interest receivables
Aset lain-lain*)	427.768	-	-	-	-	427.768	Other assets*)
	4.018.537.185	602.927.883	-	-	-	4.621.465.068	4.621.465.068
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	9.718.803	9.718.803	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	4.059.271.059	4.059.271.059	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	78.365.319	78.365.319	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	630.728	630.728	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	15.598.581	15.598.581	Other liabilities**)
	-	-	-	-	4.163.584.490	4.163.584.490	4.163.584.490

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptances receivable and other assets.

Carrying value of cash and cash equivalent, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, acceptances receivable and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, acceptances receivable and other assets are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank's credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The estimated fair value of obligation due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun iuran pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp533.646 dan Rp489.367 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) *Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities. (continued)*

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances liability and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which has a permit to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Department of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by considering the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp533.646 and Rp489,367 for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk 31 Desember 2014, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan tanggal 23 Februari 2015.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Beban imbalan kerja

	Periode yang berakhir pada tanggal	
	31 Maret/	
	Periods ended March 31	
	2015	2014
Beban jasa kini	414.613	332.739
Amortisasi beban jasa lalu	113.910	14.083
Beban bunga	468.389	290.356
Kerugian aktuarial yang diakui	-	134.940
Total beban imbalan kerja	996.912	772.118

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Maret/	31 Desember/
	March 31, 2015	December 31, 2014
Nilai kini liabilitas	24.857.177	25.282.954
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(513.317)
Total liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	24.857.177	24.769.637

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/	31 Desember/
	March 31, 2015	December 31, 2014
Saldo awal	24.769.637	18.735.712
Beban tahun berjalan	996.912	3.845.534
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	2.336.807
Pembayaran tahun berjalan	(909.372)	(148.416)
Saldo akhir tahun	24.857.177	24.769.637

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for three-month periods ended March 31, 2015 based on management calculation and the years ended December 31, 2014, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 23, 2015.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

a. Employee benefits expenses

Current service cost
Amortization of past service cost
Interest cost
Actuarial loss recognized

Total employee benefits expense

b. Employee benefits liabilities

Present value of obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost
Total employee benefits liabilities (Note 17)

Reconciliation of net liability movements as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Beginning balance
Expense for the year
Actuarial losses (gains) on other comprehensive equity
Payment during the year
Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat mortalita	TMI – 2011
Usia normal pensiun	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat diskonto tahunan	8%

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing-masing sebesar Rp24.857.177 dan Rp24.769.637 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp996.912 dan Rp772.118 pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 24).

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada 31 Desember 2014:

	31 Desember/December 31, 2014	
	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(125.526)	(1.829.730)
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	146.255	2.128.221

35. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

Mortality rate
Normal retirement age
Rate of salary increase
Annual discount rate

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp24,857,177 and Rp24,769,637 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 17). The related expenses recorded in the statements of comprehensive income amounted to Rp996.912 and Rp772.118 in 2015 and 2014, respectively, and presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 24).

The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2014 (unaudited):

35. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp1.967.236 dan Rp1.688.917 (Catatan 23).

36. LIABILITAS KONTINJENSI

Berdasarkan surat tertulis dari GCO No. 019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 tertanggal 20 Juni 2013, GCO adalah perusahaan pendukung dalam hal pengelolaan aset untuk grup. Berdasarkan pendapat legal internal Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 tertanggal 30 Agustus 2013 serta pendapat hukum dari konsultan hukum Bank melalui suratnya tertanggal 26 September 2013, GCO bukan merupakan pengembang real estat. Sampai dengan tanggal laporan, 23 Maret 2015, Bank dan OJK masih dalam proses diskusi mengenai hal ini.

37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

35. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS
(continued)

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below and 7.75% as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2015 and 2014 amounted to Rp1,967,236 and Rp1,688,917, respectively (Note 23).

36. CONTINGENT LIABILITIES

Based on written letter by GCO No.019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 dated June 20, 2013, GCO operates as supporting company for asset management of group companies. Based on legal review by Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 dated August 30, 2013 and legal opinion by Bank's legal consultant dated September 26, 2013, GCO does not operate as real estate developer. Up to the report date, March 23, 2015, the Bank and OJK are still discussing this issue.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in statement of financial position (Note 10).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* ASP melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya
- d. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 12) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp72.868 dan Rp99.992 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif 2015 dan 2014 (Catatan 26).

38. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

Bank telah melakukan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an ASP online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize ASP online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 12) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Rental fees earned in 2015 and 2014 amounted to Rp72,868 and Rp99,992 are presented as part of "Non-Operating Income – Net" in the 2015 and 2014 statements of comprehensive income (Note 26).

38. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 24 (REVISED 2013)

SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, Effective on or after January 1, 2015.

The Bank has applying SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which eliminates corridor approach and disclosure about contingent liability information to simplify clarification and disclosure.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)

Rincian dan dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 tersebut terhadap laporan keuangan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

38. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 24 (REVISED 2013) (continued)

The detail and impact of adjustment on adoption SFAS No. 24 to the financial statements as of December 31, 2014 are as follows :

		Efek dari penyesuaian penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Effect of adjustment initial adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013)		
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				
Aset pajak tangguhan, neto	3.083.314	2.933.375	6.016.689	Deferred tax assets, net
Liabilitas dan ekuitas				
Liabilitas lain-lain	28.634.721	11.733.497	40.368.218	Other liabilities
Komponen ekuitas lainnya-keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(8.800.122)	(8.800.122)	Other components of equity-actuarial gains (losses)

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank:

39. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considering relevant to the Bank :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

Effective on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standards* (IAS) 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from *International Accounting Standards* (IAS) 1, which regulates the amendments presentation to group item of Other Comprehensive Income. Items which reclassified to income statement are presented separately from items not reclassified to income statement.
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which eliminates corridor approach and disclosure about contingent liability information to simplify clarification and disclosure.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI
(lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2015 (lanjutan):

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang timbul dari properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar.
- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, diadopsi dari IAS 36. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan tambahan untuk masing-masing aset individu (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang terhadapnya kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode bersangkutan.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, diadopsi dari IAS 32. PSAK ini memberikan panduan yang lebih rinci mengenai persyaratan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan serta kriteria untuk penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diadopsi dari IAS 39. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria untuk kedaluarsa atau penghentian instrumen lindung nilai, ketentuan untuk mengakui instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah tanggal pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan tambahan untuk pengungkapan saling hapus dengan menggunakan informasi kuantitatif dan kualitatif, dan pengungkapan atas pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

38. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

Effective on or after January 1, 2015
(continued):

- SFAS No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12. This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- SFAS 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32. This SFAS provides more detailed guidance regarding offsetting of financial assets and financial liabilities, and criteria to settle on a net basis.
- SFAS No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional provisions for the criteria concerning expiration or termination of the hedging instrument, and provisions to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures using quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) 13, provide guidance on how to determine fair value and requires disclosures about fair value measurement

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 23 April 2015.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and for three-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on April 23, 2015.